

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat.¹ Yusuf mengemukakan bahwa deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta.²

Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini, biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.³

Pada penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan mengenai pemahaman mahasiswa tentang perkembangan karir studi di unit kegiatan

¹Brannen, Julia. *Memadukan Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h. 2

²Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian*, (Padang : UNP, 1997), h.65

³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raha Grafindo Persada, 2014), h. 42

mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang (tinjauan teori Donald E. Super).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang, yang terletak di Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Menurut Nurul Zuriyah, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁵

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 63

⁵ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 116

obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Sesuai dengan penelitian ini, maka populasinya adalah Mahasiswa anggota UKM UIN Imam Bonjol Padang dengan jumlah mahasiswa 769 orang . Berikut ini adalah data dari jumlah mahasiswa anggota UKM UIN Imam Bonjol Padang:

Tabel 2.1
Populasi Penelitian Mahasiswa
Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
UIN IMAM BONJOL PADANG

No	Jurusan	Jumlah
1	UKM Pramuka	75
2	UKM Teater	57
3	UKM KSR-PMI	64
4	UKM Suara Kampus	88
5	UKM Olahraga	55
6	UKM Kopma	80
7	UKM Musik	90
8	UKM Tapak Suci	33
9	UKM KSI-UA	40
10	UKM Mapala	42
11	UKM BOXER	35
12	UKM Menwa	45
13	UKM Bahasa	65
Total		769

Sumber Data : WR III UIN Imam Bonjol Padang 2019

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Menurut A Muri Yusuf sampel adalah bagian dari populasi yang terbilah dan mewakili dan mewakili populasi tersebut.⁶ Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Sampel yang dipilih haruslah menggambarkan keseluruhan karakteristik dari suatu populasi.⁷

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dan tujuan tertentu untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki.

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana , 2014), hal 150

⁷ Sugiyono, *op.cit* , h. 215

Menurut Nurul Zuriyah, penetapan purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya.⁸ Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 77 orang UKM, agar data yang diperoleh nantinya bisa *representative*

Tabel 2.2
Hasil Penetapan Sampel Penelitian

No	Jurusan	Jumlah
1	UKM Pramuka	8
2	UKM Teater	6
3	UKM KSR-PMI	6
4	UKM Suara Kampus	9
5	UKM Olahraga	5
6	UKM Kopma	8
7	UKM Musik	9
8	UKM Tapak Suci	3
9	UKM KSI-UA	4
10	UKM Mapala	4
11	UKM BOXER	3
12	UKM Menwa	5
13	UKM Bahasa	7
	Total	77

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner/Angket

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

⁸ Nurul Zuriyah, *op. cit.*, h. 124

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner (angket) yang digunakan adalah angket tertutup dengan alternatif jawaban telah tersedia oleh penulis dalam skala likert.⁹

Skala adalah seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Skala biasa digunakan untuk mengukur sifat, nilai dan minat.¹⁰ Sementara menurut Azwar menjelaskan bahwa skala dapat dicirikan sebagai stimulasi yang berupa pernyataan, artinya stimulasi tersebut tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan diungkapkan melalui aspek atau indikator perilaku dari atribut yang diukur.¹¹ Dalam penelitian yang penulis lakukan, data dikumpulkan melalui skala konsep diri dan skala kematangan karir .

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka yang digunakan adalah skala model *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan

⁹ Sugiyono, *op.cit* , h. 142

¹⁰Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.188

¹¹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),

secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Selanjutnya dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹²

Jawaban setiap aitem instrumen menggunakan skala model *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif jawaban yang penulis gunakan terdiri dari lima bentuk, yaitu sering (SR), selalu (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR) tidak Pernah (TP).¹³ Sebagaimana yang terlihat pada tabel di bawah ini .

Tabel 2.3

Skor Jawaban Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu (S)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Sugiyono, 2014

¹²Sugiyono, op.cit, h.136

¹³Ibid., h.137

E. Prosedur Penyusunan Instrumen

1. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.¹⁴

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian maka terlebih dahulu di buat *blueprint* yang memuat indikator dari variable penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan item. *Blueprint* terdiri dari satu variable yaitu variable X tentang perkembangan karir mahasiswa UKM.

Tabel 2.3
Kisi-Kisi Perkembangan Karir Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang (Tinjauan Teori Donald E. Super)

Variabel	Indikator	Sub. Indikator	No. Item
Perkembangan Karir Mahasiswa Anggota UKM UIN IB Padang	1. Perencanaan Karir	a. Menyadari wawasan dan persiapan karir	1, 2
		b. Memahami pertimbangan alternative perkembangan karir	3, 4
		c. Memiliki perencanaan karir di masa depan	5, 6
	2. Eksplorasi	a. Mengumpulkan informasi karir	

¹⁴ Nurul Zuriyah, *Log. Cit.*, hal. 168

	Karir	dari berbagai sumber	7, 8
		b. Memanfaatkan informasi karir yang telah diperoleh	9, 10
3.	Pengetahuan tentang membuat keputusan karir	a. Mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir b. Mempelajari cara orang lain membuat keputusan karir c. Menentukan keputusan karir yang tepat	11, 12 13, 14 15, 16
4.	Pengetahuan (Informasi tentang dunia kerja)	a. Mengetahui minat dan pengetahuan diri b. Mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaannya c. Mengetahui alasan orang lain berpindah pekerjaan. d. Mengetahui tugas pekerjaan dalam suatu jabatan e. Mengetahui perilaku perilaku dalam bekerja	17, 18 19, 20 21, 22 23, 24 25, 26
5.	Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai	a. Memahami tugas dari pekerjaan yang diinginkan b. Mengetahui persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan c. Mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan d. Mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati	27, 28 29, 30 31, 32 33, 34

	6. Realisasi keputusan karir	a. Mampu memahami perencanaan karir b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat perkembangan karir	35, 36,37 38,39,40 41
Jumlah			41

2. Membuat Pernyataan

Pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator variabel yang termuat pada kisi-kisi untuk dijadikan angket.

3. Judge skala

Judge skala bertujuan untuk mengoreksi dan menilai skala yang telah disusun guna untuk kelayakan instrument. Pada tahap ini skala dijudge oleh tiga orang ahli, yaitu:

- a. Ahli Bimbingan Konseling oleh Ibu Dr. Nurfarida Deliani, M.Pd
- b. Ahli Bahasa oleh Ibu Lidya Arman, M.Pd
- c. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dr. Irta Sulastri M.Si

F. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, serta angket yang diberikan kepada

informan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

a. Teknik Analisa Presentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan persentase atau biasa disebut frekuensi relative.

Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

¹⁵Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung, CV. Pustaka Setia: 2008), h. 199

Setelah mendapatkan hasil berupa persentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif sebagai berikut:

Tabel 2.4
Nilai Koefisien

Interval	Kategori
4.21 - 5.00	Sangat Tinggi
3.41 - 4.20	Tinggi
2.61 - 3.40	Cukup
1.81 - 2.60	Rendah
1.00 - 1.80	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2010

